

EDITOR

Fitriyanti, S.ST., M.Keb

Aswita, S.Si.T, MPH

Syahrianti. S.Si.T.,M.Kes



KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEBIDANAN

Elyasari | Ulin Nafiah | Rafika Oktova | Via Zakiah
Rosi Tawati Zuhra Mudia | Iin Nilawati | Wulan | Madinah
Rati Purwati | Eni Suprapti



KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEBIDANAN

Buku komunikasi dalam praktek kebidanan yang ada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan terstruktur :

Bab 1 Konsep Dasar Komunikasi

Bab 2 Komunikasi Terapeutik

Bab 3 Prinsip-Prinsip Hubungan Antar Manusia

Bab 4 Komunikasi Efektif dalam Layanan Kebidanan

Bab 5 Strategi Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan

Bab 6 Keterampilan Observasi dan Membina Hubungan Baik

Bab 7 Komunikasi Interpersonal dan Konseling

Bab 8 Komunikasi Kepada Macam-Macam Klien

Bab 9 Komunikasi Discharge Planning

Bab 10 Proses dan Praktik KIP/K dalam Pelayanan Kebidanan



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAKEASASI MANUSIA R.I.

EC00202357358

ISBN 978-623-151-104-1



9

786231

511041

KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEBIDANAN

Elyasari, SST.,M.Keb.
Bd. Ulin Nafiah, S.S.T., M.Kes.
Rafika Oktova, SST.,M.Keb
Via Zakiah, S.ST.,M.Keb
Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb.,CMP
Iin Nilawati, SST, M.Kes
Wulan, S.ST., M.Keb
Madinah, S.ST., M. Kes
Rati Purwati, S.ST,M.Keb
Eni Suprapti, S.ST



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEBIDANAN

- Penulis** : Elyasari, SST.,M.Keb. | Bd. Ulin Nafiah, S.S.T.,
M.Kes. | Rafika Oktova, SST.,M.Keb | Via
Zakiah, S.ST.,M.Keb | Rosi Tawati Zuhra Mudia,
S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb.,CMP | Iin Nilawati, SST,
M.Kes | Wulan, S.ST., M.Keb | Madinah, S.ST.,
M. Kes | Rati Purwati, S.ST,M.Keb | Eni
Suprapti, S.ST
- Editor** : Fitriyanti, S.ST., M.Keb
Aswita, S.Si.T, MPH
Syahrianti. S.Si.T.,M.Kes
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana
- ISBN** : 978-623-151-104-1
- No. HKI** : EC00202357358

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku ini telah selesai disusun. Buku Komunikasi Dalam Praktek Kebidanan ini disusun bertujuan untuk membantu mahasiswa yang akan melakukan komunikasi saat memberikan asuhan kebidanan, dimana komunikasi tersebut merupakan bagian penting dalam membina hubungan baik pada klien dan keluarganya. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, sebagai bahan membaca dan bahan diskusi tentang teori yang ingin dipelajari guna mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum.

Buku komunikasi dalam praktek kebidanan yang ada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan terstruktur :

Bab 1 Konsep Dasar Komunikasi

Bab 2 Komunikasi Terapeutik

Bab 3 Prinsip-Prinsip Hubungan Antar Manusia

Bab 4 Komunikasi Efektif dalam Layanan Kebidanan

Bab 5 Strategi Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan

Bab 6 Keterampilan Observasi dan Membina Hubungan Baik

Bab 7 Komunikasi Interpersonal dan Konseling

Bab 8 Komunikasi Kepada Macam-Macam Klien

Bab 9 Komunikasi Discharge Planning

Bab 10 Proses dan Praktik KIP/K dalam Pelayanan Kebidanan

Kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan buku ini saya mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya dalam proses penyusunan buku ini. Penulis menyadari jika dalam penyusunan buku ini memiliki kekurangan, namun penulis meyakini bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangat bermanfaat untuk penulis.

Kendari, 6 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 KONSEP DASAR KOMUNIKASI	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Komunikasi.....	2
C. Fungsi Komunikasi	3
D. Tujuan Komunikasi	5
E. Unsur-Unsur Komunikasi	5
F. Proses Komunikasi	7
G. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	8
H. Bentuk Komunikasi	9
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 KOMUNIKASI TERAPEUTIK	12
A. Pendahuluan	12
B. Pengertian Komunikasi Terapeutik	13
C. Tujuan dan Manfaat Komunikasi Terapeutik.....	14
D. Jenis-Jenis Komunikasi	15
E. Komponen Komunikasi Terapeutik	17
F. Kunci Sukses Komunikasi Terapeutik.....	20
G. Fase Komunikasi Terapeutik	21
H. Teknik Komunikasi Terapeutik.....	23
I. Dimensi dalam Hubungan Terapeutik.....	26
DAFTAR PUSTAKA	29
BAB 3 PRINSIP-PRINSIP HUBUNGAN ANTAR MANUSIA	30
A. Pendahuluan	30
B. Falsafah Hubungan Antar Manusia (<i>Human Relations</i>)	31
C. Prinsip-prinsip Hubungan Antar Manusia (<i>Human Relations</i>).....	33
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB 4	KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PELAYANAN KEBIDANAN.....	40
	A. Pengertian Komunikasi Efektif.....	40
	B. Tujuan Penerapan Komunikasi Efektif.....	41
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif.....	41
	D. Hukum/Prinsip Komunikasi Efektif.....	44
	E. Ciri-Ciri Hasil Komunikasi yang Efektif dalam Kebidanan.....	45
	F. Teknik Komunikasi Efektif.....	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	49
BAB 5	STRATEGI MEMBANTU KLIEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN	51
	A. Pendahuluan.....	51
	B. Strategi Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan.....	51
	C. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	54
	D. Tipe-Tipe Pengambilan Keputusan.....	55
	E. Pemberian Informasi Efektif.....	55
	F. Saat-saat Sulit dalam KIP/K.....	55
	G. Kesulitan saat Konseling.....	61
	H. Upaya untuk Mengatasi Kesulitan.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
BAB 6	KETERAMPILAN OBSERVASI DAN MEMBINA HUBUNGAN BAIK.....	63
	A. Pendahuluan.....	63
	B. Keterampilan Observasi.....	63
	C. Keterampilan Membina Hubungan Baik.....	71
	DAFTAR PUSTAKA.....	77
BAB 7	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KONSELING	78
	A. Pendahuluan.....	78
	B. Komunikasi Interpersonal.....	79
	C. Konseling.....	84
	D. Komunikasi Interpersonal dan Konseling.....	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	90

BAB 8	KOMUNIKASI KEPADA MACAM-MACAM KLIEN.....	93
	A. Pendahuluan.....	93
	B. Komunikasi Kepada Macam-Macam Klien	94
	DAFTAR PUSTAKA.....	104
BAB 9	KOMUNIKASI DISCHARGE PLANNING	106
	A. Pendahuluan.....	106
	B. Pengertian <i>Discharge Planning</i>	107
	C. Tujuan <i>Discharge Planning</i>	108
	D. Manfaat <i>Discharge Planning</i>	109
	E. Jenis <i>Discharge Planning</i>	110
	F. Prinsip <i>Discharge Planning</i>	111
	G. Faktor yang Mempengaruhi <i>Discharge Planning</i>	113
	H. Keberhasilan <i>Discharge Planning</i>	115
	I. Unsur <i>Discharge Planning</i>	116
	J. Pemberi Layanan <i>Discharge Planning</i>	116
	K. Penerima <i>Discharge Planning</i>	117
	L. Komponen <i>Discharge Planning</i>	117
	DAFTAR PUSTAKA.....	119
BAB 10	PROSES DAN PRAKTIK KIP/K DALAM PELAYANAN KEBIDANAN	121
	A. Pendahuluan.....	121
	B. Komunikasi Interpersonal	122
	C. Konseling Kebidanan.....	124
	DAFTAR PUSTAKA.....	135
	TENTANG PENULIS	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Rangkuman Beberapa Prinsip Komunikasi Antar Manusia	35
------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6. 1	Tingkah laku Non Verbal.....	64
Gambar 6. 2	Tingkah Laku Verbal.....	65
Gambar 6. 3	Pengamatan dan Penafsiran	67
Gambar 6. 4	Tahap Interpretasi.....	68



KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEBIDANAN

Elyasari, SST.,M.Keb.
Bd. Ulin Nafiah, S.S.T., M.Kes.
Rafika Oktova, SST.,M.Keb
Via Zakiah, S.ST.,M.Keb
Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb.,CMP
Iin Nilawati, SST, M.Kes
Wulan, S.ST., M.Keb
Madinah, S.ST., M. Kes
Rati Purwati, S.ST,M.Keb
Eni Suprapti, S.ST



BAB

1

KONSEP DASAR KOMUNIKASI

Elyasari, SST.,M.Keb.

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan dan merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak berkomunikasi (Raudhonah, 2007).

Komunikasi dibuat untuk menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi atau menggambarkan tentang sesuatu kepada orang lain baik secara individual atau orang banyak. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan berinteraksi yang bersifat antarpribadi, diperlukan melalui kegiatan Komunikasi interpersonal atau antarpribadi. Sedangkan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang banyak, dipenuhi melalui aktivitas Komunikasi massa. Dengan demikian komunikasi menjadi unsur penting dalam berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat. Selain merupakan kebutuhan, aktivitas Komunikasi sekaligus merupakan unsur pembentuk suatu masyarakat. Sebab tidak mungkin manusia hidup di suatu lingkungan tanpa berkomunikasi satu sama lain (Mulyana, 2010).

Dalam berkomunikasi, manusia membutuhkan kemampuan berkomunikasi agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima orang lain. Seperti halnya seorang bidan harus

- e. Komunikasikan bersifat heterogen
- f. Penyebaran pesan serentak pada saat yang bersamaan
- g. Umpan balik bersifat tidak langsung
- h. Pesan yang tidak langsung berpengaruh terhadap massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Handajani, S.R. (2016) *Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Kodir, A., Indrawati, I. and Yusron, I. (2021) 'Komunikasi Efektif', in *Dasar Komunikasi*. Jakarta.
- Lubis, A.U.N., Rezeki, S. and Wahyuni, S. (2023) *Komunikasi Dalam Kebidanan*. I. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Mulyana, D. (2010) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanti, Y. and Siti Cholifah (2019) *Komunikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Purwo Astuti, E. and Walyani, E.S. (2015) *Komunikasi dan konseling kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Raudhonah (2007) *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Suranto (2011) *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulifah, R. and Yuswanto, T.J.A. (2012) *Komunikasi Dan Konseling Dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

BAB 2

KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Bd. Ulin Nafiah, S.S.T., M.Kes.

A. Pendahuluan

Komunikasi kesehatan merupakan sesuatu strategi dalam pemakaian komunikasi untuk memberitahukan data serta pengetahuan tentang kesehatan yang bisa menimbulkan pengaruh pada orang supaya mereka bisa membuat keputusan terpaut dengan pengelolaan kesehatan. Komunikasi kesehatan mencakup pemanfaatan jasa komunikasi buat mengantarkan pesan serta pengaruhi proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya kenaikan serta pengelolaan kesehatan orang ataupun komunitas warga.

Komunikasi dalam bidang kebidanan merupakan proses untuk menciptakan hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien ibu hamil untuk mengenal kebutuhan pasien ibu hamil dan menentukan rencana tindakan serta kerjasama dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk itu komunikasi terapeutik memegang peranan penting memecahkan masalah yang dihadapi oleh klien. Pada dasarnya komunikasi terapeutik merupakan komunikasi proporsional yang mengarah pada tujuan yaitu penyembuhan pasien.

Bagi seorang petugas kesehatan khususnya bidan, hubungan antara bidan dengan pasiennya merupakan hubungan kerja sama yang ditandai dengan tukar menukar perilaku, perasaan, pikiran dan pengalaman dalam membina hubungan intim yang terapeutik. Hal ini berupa proses dua arah

DAFTAR PUSTAKA

- Era Revika (2019). *Komunikasi dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Ermawati, Ideh, Rochimah (2009) *Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: TIM.
- Naura (2023) *Komunikasi Terapeutik dalam Konseling Kebidanan*, <https://www.kompasiana.com/nauraputri1902/638357f535578d70be3d3f33/komunikasi-terapeutik-dalam-konseling-kebidanan>
- Rismalinda, Catur Prasetyo (2016) *Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kesehatan*. Jakarta: TIM.
- Siti Noorbaya, Herni Johan, Sri Rahayu (2018) *Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen.
- Stuart. G.W. & Sundeen. S. J. (1998) *Buku Saku Tenaga Kesehatan Jiwa*. Alih Bahasa: Achir Yani S. Hamid. ed ke-3. Jakarta: EGC.
- Suandi, I Nengah. 2010. "Tindak Komunikasi Verbal Dan Tindak Komunikasi Nonverbal Dalam Pemakaian Sor Singgih Basa Bali Dan Pembelajarannya". *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 43 (2).
<https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v43i2.1719>.
- Suryani (2005). *Komunikasi Terapeutik Teori & Praktek*. Jakarta: EGC
- Tyastuti, dkk (2008) *Komunikasi & Konseling dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Uripni, Sujianto, Indrawati (2003) *Komunikasi Kebidanan*. Jakarta: EGC.

BAB 3

PRINSIP-PRINSIP HUBUNGAN ANTAR MANUSIA

Rafika Oktova, SST, M.Keb

A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial, komunikasi tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Dengan adanya komunikasi akan membentuk manusia yang awalnya tidak tahu dan akhirnya akan menjadi tahu sehingga akan mengerti pesan yang disampaikan oleh informan dan dapat menghasilkan umpan balik atau *feedback* satu sama lainnya, dan selanjutnya terbentuk suatu interaksi (Amal, 2016).

Hubungan antar manusia atau dikenal dengan *human relations* mencakup semua bentuk interaksi manusia dalam kehidupan bermasyarakat (Joseph A. DeVito, 2016). Menurut Keith Davis tahun 1957 dalam (Amal, 2016), *human relations* merupakan suatu kegiatan sebagai upaya untuk memotivasi manusia untuk menumbuhkan kerjasama yang baik dan memenuhi kebutuhan serta juga mencapai tujuan organisasi.

Human relations merupakan suatu ikatan positif yang bersifat persuasif atau mengajak atau mempengaruhi orang lain untuk membangun semangat kerjasama atau *teamwork* dalam situasi kerja. Dengan semangat kerja maka seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih efisien dan inovatif dengan perasaan bahagia. Dengan terciptanya hubungan antar manusia yang baik maka akan dapat mengatasi hambatan dalam komunikasi, mencegah salah pengertian dan dapat mengembangkan segi konstruktif sifat seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, A. (2016) *Penerapan Human Relations terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai Trans Studio Theme Park Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Joseph A. DeVito (2016) *The Interprofessional Communication Book*. 14th edn. England: Pearson Education.
- Putri, D.P. and Kadewardana, D. (2018) 'Prinsip-prinsip Human Relations dalam Pelaksanaan Komunikasi Organisasi di Kementerian Komunikasi dan Informatika', *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), pp. 24–35. Available at: <https://doi.org/10.35814/coverage.v8i2.587>.

BAB 4

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Via Zakiah, S.ST.,M.Keb

A. Pengertian Komunikasi Efektif

Pembicaraan yang sanggup mempengaruhi pergeseran perspektif (*a shift in perspective*) diantara mereka yang berperan dianggap berhasil. pertukaran penjelasan, pendapat, keyakinan, sikap dan sentimen antara dua orang atau grup yang produknya memberi harapan disebut sebagai proses komunikasi yang efektif (Musiana, Udani and Febriaty, 2020)

Komunikasi efektif adalah cara paling umum untuk menyampaikan data kepada seseorang dengan tujuan tertentu sehingga penerima data mendapatkannya dan menyampaikannya dengan baik (Jannah, Darmini and Rochmayanti, 2018)

Pembicaraan yang sukses serta menarik dalam asuhan kebidanan merupakan langkah yang baik, terutama untuk mendapatkan data tentang bagaimana praktik korespondensi yang baik dapat diterapkan pada pasien. Kami sadar bahwa melahirkan bisa menjadi pengalaman pertama seorang ibu. Pekerjaan dokter kandungan sebagai pendamping persalinan tentunya harus dapat memberikan dukungan yang optimal agar ibu tidak merasa stres atau resah dan melahirkan dengan baik. Komunikasi yang efektif bisa menjadi sangat penting karena alasan ini (Purwanti And Cholifah, 2019)

bisa mendengar panggilan saat diterima(Hidayat, Rachmawaty and Kafah, 2019)

4. ISOBAR (Identifikasi,Situasi, Observasi, Latar belakang Penilaian, Rekomendasi)

Susunan Hubungan ISOBAR, yang terdiri dari

- a. I (mengidentifikasi pasien)
- b. S (situasi menyampaikan kondisi pasien saat ini)
- c. O (pengamatan, secara khusus mengamati kondisi pasien)
- d. B (latar belakang memberikan pengertian terkait pemicu kesulitan dan kejadian penyakitnya)
- e. A (penilaian, khususnya evaluasi keadaan penderita)
- f. R (rekomendasi) adalah pemberian masukan dan kegiatan (Mairoso, Machmud and Jafril, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Badrujamaludin, A. and Kumala, T. F. (2020) '*Penerapan Introduction, Situation, Background, Assessment and Recommendation (ISBAR) untuk komunikasi efektif antara perawat dan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi*', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), pp. 306–317. doi: 10.33024/hjk.v13i4.1587.
- Diniyah, K. (2017) '*Pengaruh Pelatihan SBAR Role-Play terhadap Skill Komunikasi Handover Mahasiswa Kebidanan.*', *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(1), pp. 35–46. doi: <https://doi.org/10.18196/jmmr.6125>.
- Hidayat, R., Rachmawaty, R. and Kafah, L. (2019) '*Inpatient Nurses' Perception on The Implementation of Acute Care Nursing in The Hasanuddin University Hospital*', *Indonesian Contemporary Nursing Journal (ICON Journal)*, 4(1), p. 11. doi: 10.20956/icon.v4i1.3999.
- Jannah, M., Darmini, D. and Rochmayanti, D. (2018) '*Komunikasi Efektif Berperan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Di Instalasi Radiologi*', *Link*, 13(2), p. 28. doi: 10.31983/link.v13i2.2924.

- Mairoso, C. D., Machmud, R. and Jafril, J. (2019) '*Pengaruh Pelatihan Komunikasi ISOBAR (Identify, Situation, Observations, Background, Assesment, Recomendation) Terhadap Pengetahuan dan Kualitas Pelaksanaan Operan Di RSUD Padang Pariaman*', NERS Jurnal Keperawatan, 15(2), p. 92. doi: 10.25077/njk.15.2.92-102.2019.
- Musiana, Udani, G. and Febriaty, S. (2020) '*Peningkatan Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kedaton (Enhancing Effective Communication in Health Services at the Kedaton Health Center)*', Beguai Jejama: Jurnal Pengabdian Kesehatan, 1(1), pp. 59–64.
- Purwanti, Y. and Cholifah, S. (2019) *Buku Ajar Komunikasi & Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Puspita, D. and Pipit (2018) '*Implementation Analysis Of Effective Communication Guide On Nurses In PKU Muhammadiyah Gamping Hospital*', Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit, 7(1), pp. 60–68.
- Rachmah (2018) '*Optimalisasi Keselamatan Pasien Melalui Komunikasi Sbar Dalam Handover*', Idea Nursing Journal, Vol. IX(1). doi: ISSN : 2087-2879, e-ISSN : 2580 -2445.
- Ratna, H. (2019) '*The Importance of Effective Communication in Healthcare Practice | Harvard Public Health Review: A Student Publication*', Harvard Public Health.

BAB 5

STRATEGI MEMBANTU KLIEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb.,CMP

A. Pendahuluan

Dalam praktik kebidanan, pemberian asuhan kebidanan yang berkualitas sangat dibutuhkan. Kualitas kebidanan ditentukan dengan cara bidan membina hubungan, baik sesama rekan sejawat ataupun dengan klien serta keluarganya. Upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan juga ditentukan oleh keterampilan bidan untuk berkomunikasi secara efektif dan melakukan konseling yang baik kepada klien. Karena melalui komunikasi yang efektif serta konseling yang berhasil, kelangsungan dan kesinambungan penggunaan jasa pelayanan bidan untuk kesehatan wanita selama siklus kehidupan akan tercapai. Konseling kebidanan adalah suatu proses pembelajaran, pembinaan hubungan baik, pemberian bantuan, dan bentuk kerja sama yang dilakukan secara profesional (sesuai dengan bidangnya) oleh bidan kepada klien untuk memecahkan masalah, mengatasi hambatan perkembangan, dan memenuhi kebutuhan klien.

B. Strategi Membantu Klien dalam Pengambilan Keputusan

Kemampuan dalam mengambil keputusan adalah sangat penting bagi klien untuk menyelesaikan masalah kegawatdaruratan terutama yang berhubungan dengan kebidanan. Dalam konseling pengambilan keputusan mutlak

- a. Aspek afektif dan kesadaran meliputi empati, kepedulian, pengenalan rasa, deotomatisasi (menolak kecenderungan kebiasaan, perilaku dan pola berfikir otomatis, menekankan kesadaran tindakan dan pilihan yang bertanggungjawab).
- b. Aspek kognitif meliputi penalaran dialektik (mengenal konteks, situasi, berorientasi pada perubahan yang bermanfaat).

DAFTAR PUSTAKA

- Baraja, Abubakar. 2016. Psikologi Konseling dan Teknik Konseling. Jakarta: Studia Press.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. Komunikasi Efektif. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. komunikasi efektif. Jakarta: Depkes RI.
- Johan T.A, dkk. 2020. komunikasi dan konseling dalam kebidanan. Jakarta : Salemba Medika.
- Prianto, Agus. 2012. Komunikasi dan Konseling. Jakarta. Salemba Medika
- Saraswati. 2002. Komunikasi Efektif. Penulis Modul: Jakarta
- Susanto, Astrid S. 2020. Komunikasi dalam Teori dan Praktek. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Rindang Mukti
- Tyastuti, Siti, Yuni Kusmiati, Sri Handayani. 2010. Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Fitramaya
- Yulifah, yuswanto. 2012. Komunikasi dan Konseling dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.

BAB 6

KETERAMPILAN OBSERVASI DAN MEMBINA HUBUNGAN BAIK

Iin Nilawati, SST, M.Kes

A. Pendahuluan

Komunikasi dalam praktik kebidanan merupakan hal penting dalam pelaksanaan pelayanan praktik kebidanan. Seorang bidan tidak akan terlepas dari komunikasi dan interaksi bersama klien teman, keluarga klien, teman sejawat dan yang lainnya pada dasarnya bidan merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki bidan dalam menjalankan praktik komunikasi dan konseling adalah keterampilan observasi dan membina hubungan baik.

B. Keterampilan Observasi

Menurut Soemarjadi **keterampilan** merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu (Soemarjadi, 1992).

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku individu atau kelompok yang dilakukan secara sistematis.

- 7) Hindari pertanyaan mengarahkan dan gunakan pertanyaan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. D. (2019) *Membina Hubungan Baik*. Maluku: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada.
- Gall, Meredith D, Gall, Joyce P, & Borg, W. R. (2003) *Educational Research, An Introduction*. Boston.
- Komalasari Gantina & Wahyuni, E. & dan Karsih. (2016) *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT indeks.
- Mundir (2013) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, STAIN Jember Press. Diedit oleh Hisbiyatul Hasanah. Jember: STAIN Jember Press.
- Sandu Siyoto dan Sodik, M. A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soemarjadi (1992) *pendidikan keterampilan*. Jakarta: Depdikbud.

BAB

7

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KONSELING

Wulan, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Konseling pribadi dan kelompok, komunikasi *interpersonal*, dan penampilan keseluruhan adalah bagian dari praktik kebidanan. Kegiatan konseling merupakan salah satu cara untuk membantu orang yang sedang mengalami masalah. Konselor melakukan wawancara dengan orang yang sedang mengalami masalah, dan tujuannya adalah untuk membantu klien memecahkan masalah mereka. Metodologi untuk melaksanakan pengarahannya dikenal sebagai singkatan Akumulasi *GATHER* (*Greet, Ask, Tell, Help, Explain, Return*) (Sunarni et al., 2016).

Menurut Nagarajan dan G.wiselin mengatakan bahwa korespondensi adalah dasar dari setiap hubungan relasional, dan dalam kehidupan sehari-hari yang sarat dengan pengalaman korespondensi dengan orang lain. Kemampuan relasional adalah kemampuan yang digerakkan oleh orang-orang untuk menangani hubungan relasional dalam mengawasi korespondensi (Gumilang dalam Permatasari, 2020).

Menurut *Wood* (2013), kita dapat mengidentifikasi komunikasi *interpersonal* sebagai proses transaksi yang selektif, sistemik, dan satu-satunya (berkelanjutan) yang memungkinkan kita untuk merefleksikan dan memperoleh pengetahuan dengan orang lain. Ini didasarkan pada deskripsi puisi Buber. selektif karena tidak mungkin kita melakukan percakapan intim dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Aesthetika, N. M. (2018). *Buku Ajar : Komunikasi Interpersonal*. Umsida Press.
- Anggraini, C., Denny,),, Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337-342.
- Argaheni, N. B., Askolani, M., Ulfain, & Ula, Z. (2022). *Komunikasi Konseling*. Get Press.
- Hamid, I. (2018). Penerapan Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Smk Negeri 8 Makassar. *Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 1(November), 1-19.
- Handajani, S. R. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan : Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*.
- Nihaya, U. (2016). Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseli. *Islamic Communication Journal*, 1(1), 30-42. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1244>
- Nuraisya, W., & Yuliawati, D. (2020). *Komunikasi Dan Konseling (Feminisme) : Dalam Pelayanan Kebidanan*. Deepublish.
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 239-253.
- Permatasari, D. (2020). Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.23916/08445011>
- Purwanti, Y., & Cholifa, S. (2019). *Komunikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Umsida Press.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press.

- Rahyani, N. K. Y., Lindayani, I. K., Suarniti, N. Wayan, Mahayati, N. M. D., Astiti, N. K. E., & Dewi, I. N. (2020). *Buku Ajar : Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan*. Penerbit ANDI.
- Rasimin, R., Yusra, A., & Wahyuni, H. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 314–320. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.261>
- Rosdianah. (2017). *Ilmu Komunikasi Untuk Kebidanan*.
- Sari, K. (2016). Layanan Konseling Perorangan Dalam Praktek Kepribadian. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(1), 11–20.
- Sumartini, E. (2013). Gambaran Kepuasan Ibu Bersalin Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Konseling Pada Proses Pertolongan Persalinan Di Ruang Poned Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 2(4), 20–26. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v2i4.22>
- Sunarni, N., Judistiani, T. D., Hinduan, Z. R., Sukandar, H., & Madjid, T. H. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Konseling oleh Mahasiswa Kebidanan dengan Kepuasan Klien di Bidan Praktik Mandiri. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.24198/ijemc.v3i2.38>
- Ulfiah. (2020). *Psikologi Konseling : Teori dan Implementasi (Pertama)*. Kencana.
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168–2175. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1028>

Yodiq, M. (2016). Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 24–35.

BAB 8

KOMUNIKASI KEPADA MACAM- MACAM KLIEN

Madinah, S.ST., M. Kes

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Komunikasi dibuat untuk menyebarkan pesan kepada publik, mempengaruhi khalayak dan menggambarkan kebudayaan pada masyarakat. Dalam kebidanan, komunikasi merupakan metode utama dalam mengimplementasikan proses asuhan. Bidan perlu memahami dan mengaplikasikan konsep dan proses komunikasi efektif dan memberikan konseling yang baik kepada klien.

Penggunaan komunikasi yang tepat saat bidan berinteraksi dengan tim kesehatan lain akan sangat mempengaruhi hasil pelayanan kesehatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2012) tentang pengaruh komunikasi terapeutik terhadap pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu nifas di RSUD Dr. Tengku Mansyur Kota Tanjungbalai, didapatkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh antara keterbukaan, sikap mendukung, dan kesetaraan petugas kesehatan dalam komunikasi terapeutik terhadap pelaksanaan IMD pada ibu nifas. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan faktor penting dalam pelayanan kebidanan, karena dengan adanya komunikasi bidan dapat menyampaikan dan menerima pesan sehingga tujuan pelayanan kebidanan dapat dicapai secara optimal.

- d. Membantu dalam pengambilan keputusan dan
- e. Pemberian support mental (Purwanti, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Ria, dkk (2013) '*Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 3 Bulan*', *Jurnal Gizi Indonesia*, 2, pp. 15–23. Available at: <file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/80334-ID-pengaruh-konseling-laktasi-intensif-terh.pdf>.
- Kasdu (2002) *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Manuaba, I.B. (2009) *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Purba, A.& E.S. (2012) '*Pengaruh Komunikasi Traupetik Terhadap pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Nifas Di RSUD Dr. Tengku Mansyur Kota Tanjung Balai*', Repositori Universitas Sumatera Utara [Preprint]. Available at: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/37081?show=full>.
- Purwanti, Y.& S.C. (2019) *Buku Ajar Komunikasi & Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Rismalinda & Catur Prasetyo (2016) *Komunikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sutanto, A.V. (2018) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui- Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tyastuti, S. (2009) *Komunikasi & Konseling Dalam Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Yuliana, W.& H. (2020) *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.

Yulifah, R.& T.J.A.Y. (2015) *Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan Edisi*
2. Jakarta: Salemba Medika.

BAB 9

KOMUNIKASI *DISCHARGE PLANNING*

Rati Purwati, S.ST,M.Keb

A. Pendahuluan

Discharge Planning menurut (Carpenito, 2009 ; Kozier, 2004) adalah proses dimana mulainya pasien mendapatkan pelayanan kesehatan, mulai dari pelayanan pasien di rumah sakit sampai perawat pasien dirumah dengan memberikan konseling terkait perawatan pasca rawatan sehingga pasien mampu dan paham untuk merawat secara mandiri dirinya pada saat dirumah. (Nazir, 2005)

Discharge Planning adalah suatu proses perawatan yang berkesinambungan baik dalam proses penyembuhan maupun dalam mempertahankan derajat kesehatannya sampai pasien merasa siap untuk kembali ke lingkungannya dan mampu mencapai fungsi maksimal setelah pulang. (Syahrums and Salim, 2014)

Discharge planning merupakan proses berkesinambungan guna menyiapkan perawatan mandiri pasien pasca rawat inap. Proses identifikasi dan perencanaan kebutuhan keberlanjutan pasien ditulis guna memfasilitasi pelayanan kesehatan dari suatu lingkungan ke lingkungan lain agar tim kesehatan memiliki kesempatan yang cukup untuk melaksanakan *discharge planning*. *Discharge planning* dapat tercapai bila prosesnya terpusat, terkoordinasi, dan terdiri dari berbagai disiplin ilmu untuk perencanaan perawatan berkelanjutan pada pasien setelah meninggalkan rumah sakit. Sasaran pasien yang

6. Pada setiap kunjungan, perawat selalu mendokumentasikan apakah pasien dan keluarga mendapatkan atau menyediakan obat atau alat yang dibutuhkan pasien di rumah
7. Membuat janji untuk kunjungan rumah selanjutnya
8. Ajarkan mengenai aktivitas yang dianjurkan dan boleh dilakukan serta yang tidak diperbolehkan
9. Dokumentasikan setiap edukasi yang telah diajarkan pada pasien dan keluarga

Hal penting sebelum dilakukannya discharge planning antara lain:

1. Identifikasi dan kaji apa yang kebutuhan pasien yang harus dibantu pada *discharge planning*
2. Kolaborasikan bersama pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya untuk memfasilitasi dilakukannya *discharge planning*
3. Mengajarkan kepada pasien dan keluarga tentang strategi pencegahan agar tidak terjadi kekambuhan atau komplikasi
4. Rekomendasikan beberapa pelayanan rawat jalan atau rehabilitasi pada pasien dengan penyakit kronis
5. Komunikasi dan koordinasikan dengan tim kesehatan lainnya tentang langkah atau rencana dari *discharge planning* yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlin, R.M. (2020) 'Discharge Planning', *Psychiatric Times*, 37(11), p. 32. Available at: <https://doi.org/10.1201/b21955-8>.
- KM Albet Hadinuansa (2013) *Hubungan Discharge Planning dengan tingkat kepuasan pasien di ruangan angsoka I RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2013*. 1st edn. Denpasar.
- Los, U.M.D.E.C.D.E. (2017) 'Upaya pencegahan kekambuhan melalui discharge planning pada pasien penyakit jantung koroner', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2), pp. 309-314.
- Nazir, M. (2005) *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nova Dwi Yanti, F.B.& I.R.K. (2020) 'REAL in Nursing Journal (RNJ)', *Research of Education and Art Link in Nursing Journal*, 3(1), pp. 1-10. Available at: REAL in Nursing Journal (RNJ)%0AResearch of Education and Art Link in Nursing Journal h.
- Nursalam, N., Sumiatun, S. and Musrini, A. (2017) 'Discharge Planning Increase Therapy Obedient of Patients', *Jurnal Ners*, 3(2), pp. 184-188. Available at: <https://doi.org/10.20473/jn.v3i2.5003>.
- Pratiwi Dwi Indah (2019) 'Analisis pengetahuan konsep', *Jurnal Keperawatan*, 1, pp. 97-102.
- Rahman, T., Pertiwiwati, E. and Setiawan, H. (2020) 'Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Discharge Planning', *Jurnal Keperawatan Rafflesia*, 2(2), pp. 71-80. Available at: <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i2.510>.
- Ratna, A. (2019) 'Optimalisasi Pelaksanaan Discharge Planning melalui Pengembangan Model Discharge Planning Terintegrasi Pelayanan Keperawatan', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), pp. 97-107.
- Solvianun, M. and Jannah, N. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Discharge Planning Perawat Pelaksana', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3), pp. 1-7.
- Syahrums and Salim (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by R. Ananda. Bandung: Citapustaka Media.
- Wulandari, D.F. and Hariyati, R.T. (2019) 'Pelaksanaan Discharge Planning di Ruang ICU RS X Jakarta', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), pp. 67-76. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.16008>.

BAB

10

PROSES DAN PRAKTIK KIP/K DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Eni Suprapti, S.ST

A. Pendahuluan

Interaksi antara bidan dan klien dalam rangka memenuhi kebutuhan klien merupakan gambaran dari komunikasi kebidanan, yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan profesional oleh bidan. Kemampuan komunikasi yang baik dalam pelayanan kebidanan akan menjadi dasar bagi bidan dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi oleh klien, dan mempermudah dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh klien. Komunikasi kebidanan tidak hanya mendasari pelayanan kebidanan individu, tetapi juga pelayanan keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam menjalankan perannya, bidan dituntut mampu berfikir, bersikap dan bertindak profesional. Bidan dituntut selalu mengembangkan profesionalismenya melalui berbagai cara pembelajaran, termasuk dengan memutakhirkan ilmu, skill, serta keterbukaan dalam berkolaborasi dengan profesi lain. Untuk itu kemampuan paripurna dalam berkomunikasi secara aktif maupun pasif, lisan maupun tertulis, merupakan tuntutan profesional bidan saat ini.

Penguasaan teknik komunikasi interpersonal dan konseling sangat penting dikuasai oleh seorang bidan. Tuntutan di dalam masyarakat bahwa seorang bidan diharapkan mampu untuk memberikan konseling secara individu kepada klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Iris Gault,dkk , 2019. *Pengantar Komunikasi Kesehatan*.Yogyakarta: Rapha Publishing
- Mega Ardina,M.Sc, 2019. *Komunikasi Efektif Dalam Keperawatan Dan Layanan Kesehatan*. 2019. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Arif Alamsyah,dkk, 2019. *Modul Komunikasi Kebidanan*. Malang: Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

TENTANG PENULIS



Elyasari, SST, M.Keb lahir di Kendari tanggal 28 Oktober 1980. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Tahun 2002, DIV Bidan Pendidik Tahun 2006 di Universitas Padjajaran Bandung, dan S2 Kebidanan Tahun 2012 di Universitas Padjajaran Bandung.



Bd. Ulin Nafiah, S.ST., M.Kes. Lahir di Pati Jawa Tengah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Program Studi Kebidanan Diploma IV di Jurusan Kebidanan Poltekkes KemenKes Semarang tahun 2009, setelah lulus dari program pendidikan Diploma IV Bidan, penulis melanjutkan studi magister pada jurusan Magister Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Ibu dan Anak di Universitas Diponegoro Semarang dan lulus tahun 2012, dan tahun 2022 Lulus Profesi Bidan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta. Sambil menyusun buku ini, penulis memiliki kesibukan lain sebagai Dosen Tetap di Universitas Karya Husada Semarang. Penulis selain mengajar di prodi D III Kebidanan juga mengajar di Sarjana Terapan Kebidanan dan PROFESI Bidan. Penulis mengampu mata kuliah Pengantar Asuhan Kebidanan, Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal, Asuhan Neo, Bayi, dan Balita, Konsep Kebidanan, Pendidikan Anti Korupsi (PAK), Etika dan Hukum Kesehatan, Sosial Budaya, Manajemen Organisasi Kepemimpinan, Mutu layanan Kebidanan, Kewirausahaan, Kesehatan Masyarakat, Asuhan Kebidanan Komplementer, Pemberdayaan Keluarga, Metodologi Penelitian dan Biostatistik, Kelas Ibu dan juga sebagai pembimbing Praktek Klinik Kebidanan dan Penguji OSCE. Penulis menjadi Dosen Tetap sejak tahun 2009 sampai sekarang.

Selain mengajar, melakukan pengabdian dan penelitian, penulis juga telah menghasilkan buku Asuhan Kebidanan Komunitas dan Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan, serta beberapa publikasi ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Nasional. Penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi IBI Cabang Kabupaten Pati sebagai pengurus Organisasi IBI Cabang Kabupaten Pati. Penulis dapat dihubungi melalui email; ulinnafiah20@gmail.com Instagram : ulinnafiah20, FB : Ulin Nafiah



Rafika Oktova, SST., M.Keb lahir di Lintau, pada 12 Oktober 1984. Lulus D-IV Bidan Pendidik Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2009. Lulus S2 Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2014. Pernah mengajar di Program Studi D-III Kebidanan Universitas Abdurrah Pekanbaru sejak tahun 2009 – 2012. Tahun 2014 – 2019 mengajar di Program Studi D-III Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Tahun 2018 lulus Pegawai Negeri Sipil di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pernah menjabat Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2021-2022. Saat ini menjabat Sekretaris Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang menjadi anggota Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.



Via Zakiah, S.ST., M.Keb lahir di Lebbae, pada 23 Februari 1994. Ia merupakan Dosen Program Studi S1 Kebidanan di STIKes Pelita Ibu Kendari. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan Pelita Ibu Kendari Tahun 2015 setelah itu meneruskan pendidikan D4 Bidan Pendidik di STIKes Mega Rezky Makassar Tahun 2017 dan selanjutnya pada Tahun 2020

menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar.



Rosi Tawati Zuhra Mudia, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb,CMP lahir tanggal 21 Januari 1991 di Kendari, Kecamatan Wua Wua, Kelurahan Wua Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Lulus di SMAS Kartika XX-2 Kota Kendari pada tahun 2005-2008. Menghabiskan masa studi sampai jenjang DIII Kebidanan di Stikes Pelita ibu Kendari lulus pada tahun 2008-2011 di daerah kelahiran. Selanjutnya penulis hijrah ke Ibu Kota DKI Jakarta, untuk menempuh pendidikan D-IV Bidan Pendidik disalah satu perguruan tinggi swasta di universitas Nasional Jakarta pada tahun 2015-2016, Penulis kembali hijrah ke Kota Bandung untuk menempuh pendidikan Magister Terapan Kebidanan (S2) di STIKES Dharma Husada Bandung 2018-2021. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di salah satu kampus swasta yang berada di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara (STIKES IST BUTON) dan mulai aktif dalam kegiatan menulis buku. Penulis berharap semoga dengan adanya buku ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan menjadi sumber informasi.



Iin Nilawati, SST, M.Kes, lahir di Bengkulu, pada 1 April 1990. Saat ini merupakan salah satu Pengajar di program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti. Memiliki hobi meneliti, pengabdian masyarakat dan menulis.



Wulan, S.ST., M.Keb Lahir di Tampo, pada 06 September 1991. Ia memulai pendidikan kesehatan D3 Kebidanan di Universitas Cokroaminoto Makassar pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Mega

Rezky Makassar pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 akhir ia melanjutkan pendidikan Magister Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 2022. Wanita yang kerap disapa Wulan ini sejak awal tahun 2022 aktif bekerja sebagai Dosen di Universitas Karya Persada Muna pada program studi D3 Kebidanan. Sebagai Dosen ia juga aktif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat.



Madinah, S. ST., M. Kes lahir di Kotabaru Reteh, pada 17 Mei 1989. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Kesehatan jurusan Kesehatan Reproduksi di Universitas Respati Indonesia Jakarta. Adapun riwayat pekerjaan, pernah bekerja di Rumah Bersalin Syafitri Jambi pada tahun 2011 sampai tahun 2012, pernah menjadi dosen di AKBID Jakarta Mitra Sejahtera Jambi pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Sejak tahun 2016 sampai saat ini bekerja di STIKes Husada Gemilang Tembilahan sebagai Wakil Ketua I bidang Akademik.



Rati Purwati, SST, M. Keb Lahir Medan, 03 Januari 1986, Ia adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara. Wanita yang kerap dipanggil “rati” anak dari ayahanda (Alm) Saif Efendi dan Ibunda (Alm) Misrukiyah. Status Menikah dengan Yusuf Nunung Subandrio dan Memiliki 1 orang anak Bernama Wiztyo Aji Subandrio. Ketertarikan penulis terhadap ilmu kebidanan dimulai pada tahun 2006 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan studi D3 Kebidanan di Akademi Kebidanan Widya Husada Medan pada tahun 2006 dan berhasil menyelesaikan studi dalam waktu 3 tahun pada tahun 2009, kemudian melanjutkan studi untuk menempuh profesi dosen dengan melanjutkan program studi D4 bidang Pendidik di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2010 tamat tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke

jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni mengikuti pendidikan Magister Ilmu Kebidanan di Universitas Andalas (UNAND) pada tahun 2018 dan berhasil menyelesaikan studi S2 Kebidanan UNAND dalam waktu 2 tahun 7 bulan tamat pada tahun 2020. Saat ini penulis sedang melanjutkan Pendidikan Profesi Bidan di Stikes Abdi Nusantara Jakarta.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ilmu Kebidanan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang Kesehatan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: ratipurwati



Eni Suprapti, S.ST, adalah Bidan yang diregistrasi. Penulis merupakan seorang ibu Rumah tangga sekaligus bidan yang sudah lama membidani bidangnya. Penulis mempunyai pengalaman yang sudah lama dalam praktek pelayanan kebidanan. Ketertarikan penulis yaitu dibidang pendidikan komunikasi dan kebidanan.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202357358, 20 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Elyasari, SST., M.Keb., Bd. Ulin Nafiah, S.S.T., M.Kes dkk**

Alamat : Jl. MT. Haryono Lr. KNPI No. 13 Kel. Bende Kec. Kadia Kota Kendari
93118, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93118

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Elyasari, SST., M.Keb., Bd. Ulin Nafiah, S.S.T., M.Kes dkk**

Alamat : Jl. MT. Haryono Lr. KNPI No. 13 Kel. Bende Kec. Kadia Kota Kendari
93118, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93118

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Komunikasi Dalam Praktek Kebidanan**

Tanggal dari tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 31 Mei 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000490293

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.